

1. R. kelas	70/26%	64/26%	72/26%	63/26%	67,3%	50,55%
2. Tangga	64/26%	60/26%	61/27%	62/27%	62%	50,55%
3. lift/ eskalator	73/27%	75/27%	77/27%	80/28%	72,3%	50,55%

1. R. kelas	70%	64%	72%	63%		
2. Tangga	64%	60%	61%	62%		
3. lift	73%	75%	77%	80%		

f. Kesimpulan hasil pengukuran

1) Lokasi A (R. kelas)

Berdasarkan hasil pengukuran pada ruang kelas, didapatkan bahwa kelembaban udara sedang yakni dgn hasil 67,3% hal ini didasarkan oleh suhu ruangan dipengaruhi oleh kuantitas dan penyinaran yg minim karena tdk ada sinar matahari yang masuk, tdk ada vegetasi.

2) Lokasi B (R. tangga)

Berdasarkan hasil pengukuran kelembaban pada ruangan yang terbuka dekat tangga didapatkan hasil pengukuran rendah dengan kelembaban 62% disebabkan oleh adanya sinar matahari kondisi lokasi cenderung kering, adanya pergerakan angin tdk ada frekuensi, vegetasi udara dekat, penyinaran cenderung tinggi dan lok. ruangan udar dekat penyinaran ter-buka

3) Lokasi C (R. Eskalator)

Berdasarkan kelembaban pengukuran pada eskalator didapatkan dengan hasil kelembaban udara pada elektor tangga dgn hasil 76,3% hal ini berkaitan dengan faktor kelembaban udara seperti tekanan udara yg tinggi, kedap udara, kualitas & kuantitas kecambahayagan / penyinaran yg minim.



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA	Mutiara Rahmawati
NIM	2010101042
KELAS/KELOMPOK	A4
JUDUL PRAKTIKUM	Pengukuran Suhu dan kelembapan

Tujuan
- Mahasiswa dapat menggunakan / mengoperasikan alat
- Mahasiswa dapat melakukan pengukuran suhu dan kelembaban
- Mahasiswa dapat menentukan kriteria suhu dan kelembaban ruang berdasar persyaratan

Alat & bahan
- Thermohigrometer
- Alat tulis

Langkah - langkah
- Gantungkan alat thermohigrometer ditengah ruang
- Biarkan sekitar 10-15 menit
- Catat suhu dan kelembaban yang tertera pada thermohigrometer
- ulangi 2-3 kali
- Catat dan hitung rata-rata

Kesimpulan :